

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya secara spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan, serta kedewasaan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Subadi: 1). Dalam dunia pendidikan, belajar dimaknai dengan adanya perubahan sikap positif untuk membentuk keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru dari suatu pengalaman dan pembelajaran.

Di Indonesia mutu dan kualitas pendidikannya masih di bilang rendah dibandingkan Negara lain. Tujuan pendidikan adalah suatu hasil yang dicapai setelah melakukan pembelajaran. Beberapa hal untuk mengukur kualitas pendidikan kita adalah: 1) mutu guru yang masih rendah pada semua jenjang pendidikan, 2) fasilitas dalam proses belajar mengajar seperti buku teks, peralatan laboratorium dan bengkel kerja yang belum memadai, dan 3) tidak meratanya kualitas lulusan yang dihasilkan untuk semua jenjang pendidikan. Oleh karena itu pendidikan harus lebih ditingkatkan dan harus mendapat perhatian dan penanganan yang serius, sehingga pendidikan di Indonesia dapat berkembang lebih baik lagi.

Menurut Saefuddin (2014: 8) pembelajaran adalah sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan melibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang sifat positif, dan pada tahap akhir akan dapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Tujuan dari pembelajaran adalah berorientasi pada kehidupan intelektual siswa supaya kelak sebagai orang dewasa memiliki kemampuan berpikir seperti yang diharapkan dari orang dewasa lainnya secara ideal, yaitu mampu berpikir logis, objektif, kritis, sistematis analitis, sintetis, integrative dan inovatif.

Melihat pendidikan di Indonesia khususnya matematika di sekolah, baik di tingkat dasar sampai dengan tingkat lanjutan, belum pernah memberikan hal yang menggembirakan dan memuaskan. Perlu adanya perubahan dalam suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu belajar matematika sangat penting, karena dengan belajar matematika kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif dan aktif. Dalam suatu pembelajaran akan menghasilkan suatu nilai yang akan dikelola dan hasil itu yang menunjukkan suatu tingkat prestasi belajar yang dicapai siswa.

Berbicara masalah prestasi sangatlah luas, pihak pengelola pendidikan telah melakukan berbagai usaha untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pendidikan dalam proses meningkatkan belajar siswa untuk mewujudkannya perlu ada perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, dan fasilitas untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari hasil belajar. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi yang dicapai. Pada dasarnya keberhasilan belajar ditentukan oleh dua faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar siswa (eksternal) antara lain, minat, bakat, inteligensi, motivasi, dan dukungan keluarga. Jadi prestasi belajar dipengaruhi berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan lancar bila ditunjang dengan fasilitas memadai. Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM). Untuk meningkatkan prestasi belajar ataupun menciptakan suasana belajar yang nyaman fasilitas belajar harus memadai. Menurut Muhroji (2011: 136) “Salah satu usaha meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran adalah tersedianya sarana pendidikan yang memadai”. Sarana pendidikan disini disebut juga fasilitas dalam belajar. Sehingga secara tidak langsung fasilitas belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar siswa bisa dipengaruhi dari fasilitas di sekolah dan fasilitas di rumah. Sehingga fasilitas belajar setidaknya dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Faktor-faktor dari fasilitas belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah fasilitas fisik dan fasilitas non fisik. Indikator dari fasilitas belajar adalah fasilitas fisik meliputi buku-buku, ruang belajar, alat tulis menulis, media penunjang, waktu belajar dan fasilitas non fisik adalah fasilitas uang.

Sudut pandang keluarga, seharusnya orang tua tidak sepenuhnya memberikan kepercayaan hanya pada pihak sekolah saja dalam pendidikan, namun anak juga harus diberikan bekal pendidikan dan perhatian yang khusus di lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial. Karena waktu yang anak gunakan banyak dihabiskan di dalam lingkungan keluarga ataupun lingkungan sosialnya. Keluarga adalah peran penting dan pendidikan pertama yang di terima anak. Di dalam keluargalah anak diperkenalkan tentang suatu nilai kehidupan yang berguna untuk masa depan. Suasana keluarga yang harmonis dan suasana yang menyenangkan dapat mendorong siswa untuk giat dalam belajar yang membuat anak mencapai prestasi belajar secara optimal.

Dalam lingkungan keluarga sangat mempengaruhi psikologi anak, sehingga prestasi belajar sangat mempengaruhi keadaan anak dalam belajar. Faktor-faktor dari lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dalam penelitian ini adalah suasana rumah atau keluarga dan keadaan ekonomi keluarga. Indikator lingkungan keluarga dari penelitian ini adalah kondisi ekonomi siswa, perhatian orang tua, suasana rumah atau keluarga dan relasi antar keluarga.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 3 Tasikmadu Tahun Ajaran 2015/2016” .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar matematika sampai saat ini masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

2. Fasilitas belajar yang berbeda dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa.
3. Fasilitas belajar kurang memadai misal buku-buku, waktu belajar, media penunjang, dll.
4. Lingkungan keluarga yang berbeda dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
5. Lingkungan keluarga yang masih kurang memberikan perhatian pada pendidikan anak.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah secara jelas agar peneliti mencapai sasaran sesuai dengan tujuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah, oleh karena itu penulis membatasi permasalahan. Penelitian ini difokuskan pada prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang beragam. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibatasi pada fasilitas belajar siswa dan lingkungan keluarga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 3 Tasikmadu?
- b. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 3 Tasikmadu?
- c. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 3 Tasikmadu?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan yang telah diuraikan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 3 Tasikmadu
- b. Mengetahui pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 3 Tasikmadu
- c. Mengetahui pengaruh yang signifikan fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 3 Tasikmadu

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran tentang pengaruh antara fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberi masukan kepada siswa akan pentingnya fasilitas belajar dan lingkungan keluarga agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar matematika.

b. Bagi Guru dan Sekolah

Memberi masukan kepada guru dan sekolah akan pentingnya fasilitas belajar dan lingkungan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar matematika.

c. Bagi Orang Tua

Memberi masukan kepada orang tua akan pentingnya lingkungan keluarga terhadap anak, agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar matematika.

d. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidikan dan orang tua.